



SALINAN

**KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR: SK.KBSN-154/OT.01/VI/BSN-2021
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor:SK.KBSN-192/PR.01.03/IX/BSN-2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024;
 - b. bahwa dalam rangka penyesuaian IKU di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, perlu dilaksanakan reviu atas IKU di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 dengan mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implemetasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - c. bahwa . . .

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 -2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang tentang Pencarian dan Pertolongan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5600);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan . . .

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
9. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional;
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1392) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kantor Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 973);
11. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
12. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1282);
13. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1378);

MEMUTUSKAN: . . .

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 hasil reviu, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KEDUA : IKU sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Badan ini, disusun secara berjenjang (*cascade*) dan selaras (*alignment*).
- KETIGA : IKU di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk menetapkan Rencana Kerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEEMPAT : Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap pimpinan Unit kerja dan disampaikan kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor SK.KBSN-192/PR.01.03/IX/BSN-2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : . . .

KEENAM : Keputusan Kepala Badan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

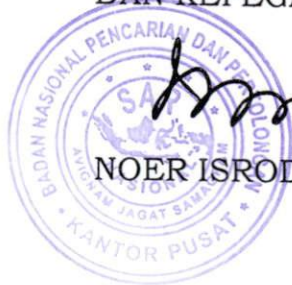
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juni 2021

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

HENRI ALFIANDI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



Noer Isrodin M.
NOER ISRODIN M.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
 NOMOR: SK.KBSN-154/OT.01/VI/BSN-2021
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN BADAN NASIONAL PENCARIAN
 DAN PERTOLONGAN TAHUN 2020-2024

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2020-2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SS.1	Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1 Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (%)	%	<p>Mengukur rata-rata persentase pemenuhan kebutuhan minimal tenaga pencarian dan pertolongan, sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi Basarnas</p> <p>1. % pemenuhan tenaga pencarian dan pertolongan (A) $\frac{\text{Jumlah tenaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki}}{\text{Standar jumlah tenaga pencarian dan pertolongan}} \times 100\%$</p> <p>2. % pemenuhan sarana dan prasarana (B) = $\frac{\text{Jumlah KPP, Pos PP yang sudah memiliki sarana dan prasarana}}{\text{Jumlah KPP, Pos PP yang dimiliki Basarnas}} \times 100\%$</p> <p>3. % pemenuhan sistem komunikasi (C) $\frac{\text{Jumlah sistem komunikasi yang dimiliki}}{\text{Standar jumlah sistem komunikasi}} \times 100\%$</p> <p>4. Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan = $\% = \frac{(\%A + \%B + \%C)}{3} \times 100\%$</p>

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
	IKSS.2 Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)	%	Rata-rata tingkat keandalan/kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan 1. % kesiapan sarana dan prasarana (A) $\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang serviceable}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki}} \times 100\%$ 2. % kesiapan perangkat & peralatan sistem komunikasi (B) $\frac{\text{Jumlah perangkat & peralatan sistem komunikasi yang serviceable}}{\text{Jumlah perangkat & peralatan sistem komunikasi yang dimiliki}} \times 100\%$ 3. Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan = $\% = \frac{(\% A + \% B)}{2} \times 100\%$
	IKSS.3 Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat (%)	%	Persentase tenaga ABK, jabatan selain ABK, Rescuer dan Potensi yang telah memiliki sertifikat 1. Persentase tenaga ABK yang bersertifikat: $\frac{\text{Jumlah tenaga ABK yang memiliki sertifikat}}{\text{Jumlah tenaga ABK yang dimiliki Basarnas}} \times 100\%$ 2. Persentase tenaga <i>Rescuer</i> yang bersertifikat : $\frac{\text{Jumlah tenaga Rescuer yang memiliki sertifikat}}{\text{Jumlah tenaga Rescuer yang dimiliki Basarnas}} \times 100\%$ 3. Persentase Potensi pencarian dan pertolongan yang bersertifikat : $\frac{\text{Jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki sertifikat}}{\text{Jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dimiliki Basarnas}} \times 100\%$

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SS.2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	IKSS.4 Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	Rata-rata indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi, unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya dan unit layanan pembinaan potensi
SS.3	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.5 Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	Waktu berita diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan
		IKSS.6 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (%)	%	Persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi $\frac{\text{Jumlah korban selamat + meninggal}}{\text{Total korban}} \times 100\%$

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA DEPUTI BINA TENAGA DAN BINA POTENSI TAHUN 2020 – 2024

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SP.1 Meningkatkan kompetensi SDM tenaga Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	IKSP.1.1 Persentase peningkatan jumlah petugas pencarian dan pertolongan dan anak buah kapal (ABK) yang kompeten	%	Mengukur peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan dan anak buah kapal (ABK) $\% = \frac{(\text{jumlah petugas pencarian dan pertolongan dan ABK yang kompeten})}{\text{jumlah petugas pencarian dan pertolongan dan ABK}} \times 100\%$
SP.2 Meningkatkan kompetensi SDM potensi Pencarian dan Pertolongan	IKSP.2.1 Persentase keterlibatan SDM potensi pencarian dan pertolongan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase keterlibatan SDM potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah SDM potensi yang terlibat penyelenggaraan operasi SAR}}{\text{jumlah SDM Potensi yang ada}} \times 100\%$
	IKSP.2.2 Persentase pemahaman SDM potensi tentang pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase potensi yang tersertifikasi pelatihan teknis pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah SDM potensi SAR yang tersertifikasi}}{\text{jumlah target SDM potensi SAR yang akan dibina}} \times 100\%$
	IKSP.2.2 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan	Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan pembinaan potensi Pencarian dan Pertolongan Kriteria penilaian: A: Sangat Baik = 81.26 - 100.00 B: Baik = 62.51 - 81.25 C: Kurang Baik = 43.76 - 62.50 D: Tidak Baik = 25 - 43.75

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT BINA TENAGA TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK. 1.1.1	Terwujudnya peningkatan pembinaan, sertifikasi, dan penilaian tenaga dan pengelolaan jabatan fungsional	IKSK. 1.1.1.a	Persentase tenaga pencarian dan pertolongan yang tersertifikasi dan terbina.	%	Mengukur persentase jumlah tenaga pencarian dan pertolongan yang tersertifikasi dan terbina, meliputi Pranata pencarian dan pertolongan, awak sarana laut, awak sarana udara, dan paramedis $\% = \frac{\text{jumlah tenaga pencarian dan pertolongan yang tersertifikasi dan terbina}}{\text{jumlah tenaga pencarian dan pertolongan keseluruhan}} \times 100\%$
		IKSK. 1.1.1.b	Persentase petugas pencarian dan pertolongan yang kompeten	%	Mengukur persentase petugas pencarian dan pertolongan yang kompeten melalui uji kompetensi profesi $\% = \frac{\text{jumlah petugas pencarian dan pertolongan yang lulus uji kompetensi profesi}}{\text{jumlah petugas pencarian dan pertolongan yang mengikuti uji kompetensi profesi}} \times 100\%$
		IKSK. 1.1.1.c	Indeks Kepuasan Layanan Pengelolaan Jabatan Fungsional Teknis Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur indeks kepuasan pranta pencarian dan pertolongan terhadap layanan pengelolaan jabatan fungsional teknis pencarian dan pertolongan Kriteria penilaian: A: Sangat Baik = 81.26 - 100.00 B: Baik = 62.51 - 81.25 C: Kurang Baik = 43.76 - 62.50 D: Tidak Baik = 25 - 43.75
SK. 1.2.1	Terwujudnya peningkatan pengembangan dan standarisasi tenaga teknis Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 1.2.1.a	Persentase terimplementasinya kurikulum, petunjuk teknis, pedoman pengembangan kompetensi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur kurikulum, petunjuk teknis, pedoman pengembangan kompetensi pencarian dan pertolongan yang diimplementasikan $\% = \frac{\text{Jmlh kurikulum, petunjuk teknis, pedoman, pengembangan kompetensi SAR yg diimplementasikan}}{\text{Jmlh kurikulum, petunjuk teknis, pedoman, pengembangan kompetensi SAR yang ada}} \times 100\%$

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK. 2.1.1	Tersusunnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang potensi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai kebutuhan	IKSK. 2.1.1.a	Persentase Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang potensi pencarian dan pertolongan yang diimplementasikan	%	Mengukur Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang potensi pencarian dan pertolongan yang diimplementasikan $\% = \frac{\text{jumlah NSPK di bidang potensi yang diimplementasikan}}{\text{jumlah NSPK di bidang potensi yang ada}} \times 100\%$
SK. 2.2.1	Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK. 2.2.1.a	Persentase keterlibatan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur keterlibatan SDM potensi pencarian dan pertolongan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah SDM Potensi SAR yang terlibat}}{\text{jumlah SDM Potensi SAR yang ada}} \times 100\%$
SK. 2.2.2	Meningkatnya efektivitas pendataan potensi Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 2.2.2.a	Persentase data potensi Pencarian dan Pertolongan yang mutakhir secara berkala	%	Mengukur pemutakhiran data potensi pencarian dan pertolongan secara berkala $\% = \frac{\text{jumlah data potensi SAR yang baru}}{\text{jumlah target potensi yang terbit na}} \times 100\%$
SK. 2.3.1	Meningkatnya SDM Potensi Pencarian dan Pertolongan yang paham tentang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan	IKSK. 2.3.1.a	Persentase SDM Potensi yang memahami penyelenggaraan pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur SDM Potensi yang paham tentang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah SDM Potensi SAR yang paham}}{\text{jumlah SDM Potensi SAR yang ada}} \times 100\%$

5. INDIKATOR KINERJA UTAMA DEPUTI SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SP.3	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSP.3.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan
		IKSP.3.2	Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana (mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta 2. Bobot 25% : Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis) 3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)
		IKSP.3.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
					keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
SP.4	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP.4.1	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi Rata-rata presentase pemenuhan sistem komunikasi dengan Standar Kebutuhan
		IKSP.4.2	Indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang meliputi pelaksanaan kegiatan pada dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya. Formulasi Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dan pemenuhan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya adalah sebagai berikut: 1. Bobot 25% : Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi (mengukur presentasi dukungan komunikasi dan latihan gelar komunikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 25% : Jumlah teknisi yang mengikuti Profisiensi. (mengukur jumlah peserta yang telah melakukan profisiensi teknis berdasarkan target yang telah ditetapkan) 3. Bobot 25% : Indeks Kegiatan Deteksi dini (mengukur presentasi kegiatan sosialisasi sistem deteksi dini dan kegiatan Cospas-Sarsat yang dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan)

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
					4. Bobot 25%: Jumlah registrasi data sinyal marabahaya (mengukur presentasi registrasi data sinyal marabahaya dan pelaksanaan sertifikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan)
		IKSP.4.3	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sistem Komunikasi dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
		IKSP.4.4	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	Indeks	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)

6. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK. 3.1.1	Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas	IKSK. 3.1.1.a	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan darat terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR darat yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %
		IKSK. 3.1.1.b	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan laut terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR laut yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %
		IKSK. 3.1.1.c	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan udara terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR udara yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %
		IKSK. 3.1.1.d	Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan peralatan pencarian dan pertolongan terhadap Standar Kebutuhan peralatan SAR Jumlah peralatan SAR yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal peralatan x 100 %

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
		IKSK. 3.1.1.e	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap Standar Kebutuhan prasarana SAR Jumlah prasarana SAR yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal prasarana x 100 %
		IKSK. 3.1.1.f	Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	Dok	Mengukur Jumlah dokumen rencana pengembangan sarana dan prasarana Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana
		IKSK. 3.1.1.g	Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	Dok	Mengukur standar/ prosedur,/petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah disahkan Standar sarana dan prasarana yang disahkan/standar sarana dan prasarana yang direncanakan x 100%
SK. 3.2.1	Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	IKSK. 3.2.1.a	Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	Indeks	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana (mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta 2. Bobot 25% : Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis)

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
					3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)
		IKSK. 3.2.1.b	Indeks pemenuhan dukungan perbekalan	Indeks	Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/ jumlah dukungan yang diminta
SK. 3.3.1	Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSK. 3.3.1.a	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> sarana darat/365 hari x 100 %
		IKSK. 3.3.1.b	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan laut dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> sarana laut/365 hari x 100 %
		IKSK. 3.3.1.c	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan udara dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> sarana udara/365 hari x 100 %
		IKSK. 3.3.1.d	Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> peralatan/365 hari x 100 %
		IKSK. 3.3.1.e	Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> prasarana/365 hari x 100 %

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
		IKSK. 3.3.1.f	Persentase pemutakhiran data inventarisasi sarana dan prasarana	%	Mengukur kesesuaian data inventarisasi dengan fisik Jumlah laporan updating data sarana dan prasarana

7. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK. 4.1.1	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	IKSK. 4.1.1.a	Jumlah norma, standar, prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	Dok	Mengukur jumlah norma, standar, prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan
		IKSK. 4.1.1.b	Jumlah dokumen rencana pengembangan dan evaluasi sistem komunikasi	Dok	Mengukur jumlah dokumen rencana pengembangan dan evaluasi sistem komunikasi yang telah disusun selama setahun
		IKSK. 4.1.1.c	Persentase pemenuhan sistem komunikasi sesuai standar kebutuhan	%	Mengukur pemenuhan sarana terhadap standar minimal Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah peralatan komunikasi yang sudah dibangun}}{\text{jumlah peralatan komunikasi yang sesuai standar minimal}} \times 100\%$
		IKSK. 4.1.1.d	Presentase ketersediaan suku cadang	%	Mengukur ketersediaan suku cadang sistem komunikasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jenis peralatan yang ada}}{\text{jumlah suku cadang yang di rencanakan}} \times 100\%$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
		IKSK. 4.1.1.e	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan optimalisasi sistem komunikasi	%	Mengukur kegiatan workshop dan optimalisasi sistem komunikasi $\% = \frac{\text{Jumlah kegiatan yang dilaksanakan}}{\text{jumlah kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$
SK. 4.2.1	Tercapainya kebijakandan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	IKSK. 4.2.1.a	Indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur Indeks pemenuhan dukungan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan Formulasi Indeks pemenuhan dukungan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan dari: 1. Bobot 50% : Pelaksanaan dukungan komunikasi pada Penyelenggaraan pencarian dan Pertolongan (mengukur pelaksanaan dukungan komunikasi yang telah dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 50% : Pelaksanaan latihan gelar komunikasi (mengukur pelaksanaan latihan gelar komunikasi yang telah dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan)
		IKSK. 4.2.1.b	Jumlah orang yang telah mengikuti profisiensi	Dok	Menghitung jumlah teknisi komunikasi yang mengikuti kegiatan profisiensi.
		IKSK. 4.2.1.c	Indeks kegiatan deteksi dini	Indeks	Mengukur Indeks kegiatan deteksi dini Formulasi Indeks kegiatan deteksi dini adalah: 1. Bobot 50%: Pelaksanaan sosialisasi sistem deteksi dini (mengukur pelaksanaan sosialisasi sistem deteksi dini yang telah dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 50%: Pelaksanaan kegiatan Cospas-Sarsat (mengukur pelaksanaan kegiatan Cospas-Sarsat yang

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
					telah dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan)
		IKSK. 4.2.1.d	Jumlah registrasi data sinyal marabahaya	Dok	mengukur jumlah registrasi data sinyal marabahaya dan pelaksanaan sertifikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan
SK. 4.3.1	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSK. 4.3.1.a	Persentase pemutakhiran data inventarisasi perangkat dan peralatan komunikasi	%	Mengukur perangkat dan peralatan yang terinventarisasi. $\% = \frac{\text{jumlah pemutakhiran data inventarisasi}}{\text{jumlah data inventarisasi BMN}} \times 100\%$
		IKSK. 4.3.1.b	Persentase kesiapan peralatan komunikasi	%	Mengukur peralatan komunikasi yang siap dioperasikan terhadap Sistem Komunikasi yang ada $\% = \frac{\text{jumlah peralatan komunikasi yang siap}}{\text{jumlah peralatan komunikasi yang ada}} \times 100\%$
		IKSK. 4.3.1.c	Jumlah stasiun radio yang memiliki izin frekuensi	Dok	Menghitung jumlah stasiun radio yang memiliki izin frekuensi
		IKSK. 4.3.1.d	Jumlah tower untuk penempatan peralatan repeater	Dok	Menghitung jumlah tower untuk penempatan peralatan repeater
		IKSK. 4.3.1.e	Persentase Kesiapan layanan konektivitas	%	Mengukur kesiapan layanan konektivitas sistem komunikasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah layanan konektivitas}}{\text{jumlah peralatan}} \times 100\%$
SK. 4.4.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	IKSK. 4.4.1.a	Indeks kepuasan masyarakat terhadap registrasi pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)

8. INDIKATOR KINERJA UTAMA DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN KESIAPSIAGAAN TAHUN 2020 – 2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN
SP.5	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP.5.1	Persentase peningkatan keteraturan sistem dan pola kerja penyelenggaraan Siaga SAR di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase peningkatan keteraturan sistem dan pola kerja penyelenggaraan Siaga SAR
		IKSP.5.2	Persentase peningkatan pemeliharaan kualitas dan kompetensi peserta dalam penyelenggaraan Latihan SAR	%	Mengukur persentase peningkatan pemeliharaan kualitas dan kompetensi peserta dalam penyelenggaraan Latihan SAR
		IKSP.5.3	Persentase peningkatan penyusunan dokumen standardisasi prosedur tetap Siaga dan Latihan SAR	%	Mengukur Persentase peningkatan kegiatan di bidang latihan
SP.6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP.6.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi Pencarian dan Pertolongan
		IKSP.6.2	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	menit	Menghitung waktu semenjak berita diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan Waktu tanggap (<i>response time</i> = Waktu unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan – Waktu terima berita

SASARAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN
		IKSP.6.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi $\% = \frac{\text{jumlah korban (selamat + meninggal)}}{\text{Total korban}} \times 100\%$
		IKSP.6.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terselesaikan}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$
		IKSP.6.5	Persentase rencana, pengembangan, evaluasi dan penyusunan norma, standar, prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase rencana, pengembangan, evaluasi dan penyusunan norma, standar, prosedur serta kriteria $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terselesaikan}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$

9. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN TAHUN 2020 – 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN
SK.5.1.1 Meningkatkan Pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan Siaga SAR	IKSK. 5.1.1.a Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	%	Jumlah realisasi kegiatan / Jumlah target penyusunan kebutuhan di bidang siaga x 100%
	IKSK. 5.1.1.b Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	%	Jumlah realisasi kebijakan di bidang siaga
	IKSK. 5.1.1.c Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	%	Jumlah realisasi kegiatan di bidang siaga
	IKSK. 5.1.1.d Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	%	Jumlah realisasi pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga
	IKSK. 5.1.1.e Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	%	Jumlah realisasi pelaksanaan asistensi di bidang siaga
	IKSK. 5.1.1.f Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	%	Mengukur persentase pelaksanaan pengelolaan fasilitas siaga terhadap fasilitas yang ada Jumlah pelaksanaan pengelolaan fasilitas/ fasilitas yang ada x 100%
	IKSK. 5.1.1.g Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	%	Mengukur persentase realisasi penyusunan laporan terhadap target laporan di bidang siaga Jumlah laporan (harian, mingguan, bulanan) / Jumlah target laporan (365hari, 52 minggu,

SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN
			12 bulan)
SK.5.2.1 Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi latihan SAR.	IKSK. 5.2.1.a Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	%	Mengukur persentase realisasi penyusunan kebutuhan kegiatan terhadap target kegiatan Jumlah realisasi kegiatan / Jumlah target penyusunan kebutuhan di bidang latihan x 100%
	IKSK. 5.2.1.b Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	%	Mengukur jumlah realisasi kebijakan di bidang latihan Jumlah realisasi kebijakan di bidang latihan
	IKSK. 5.2.1.c Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	%	Mengukur jumlah realisasi kegiatan di bidang latihan Jumlah realisasi kegiatan di bidang latihan
	IKSK. 5.2.1.d Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	%	Mengukur jumlah realisasi pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan Jumlah realisasi pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan
	IKSK. 5.2.1.e Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	%	Mengukur jumlah realisasi pelaksanaan asistensi di bidang latihan Jumlah realisasi pelaksanaan asistensi di bidang latihan
	IKSK. 5.2.1.f Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	%	Mengukur persentase pelaksanaan pengelolaan fasilitas latihan terhadap fasilitas yang ada Jumlah pelaksanaan pengelolaan fasilitas/

SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN
			fasilitas yang ada × 100%
	IKSK. 5.2.1.g Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	%	Mengukur persentase realisasi penyusunan laporan terhadap target laporan di bidang latihan Jumlah laporan (harian, mingguan, bulanan) / Jumlah target laporan (365hari, 52 minggu, 12 bulan)
SK.5.3.1 Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	IKSK. 5.3.1.a Persentase Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk evaluasi kegiatan	%	Mengukur jumlah rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk evaluasi kegiatan Jumlah draft rencana pengembangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan
	IKSK. 5.3.1.b Persentase Penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	%	Mengukur jumlah penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan Jumlah rencana pengembangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan

10. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2020 – 2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN	
SK. 6.1.1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 6.1.1.a	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur pelaksanaan operasi yang terselenggara dengan membandingkan antara ekspektasi masyarakat dengan hasil operasi $\% = \frac{\text{jumlah pelaksanaan operasi yang terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100 \%$
		IKSK 6.1.1.b	Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur keberhasilan kebijakan pengerahan potensi dan pengendalian operasi $\% = \frac{\text{jumlah operasi yang terselenggara}}{\text{jumlah potensi yang terlibat}} \times 100 \%$
SK. 6.2.1	Meningkatnya waktu tanggap (<i>responsetime</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 6.2.1	Waktu tanggap (<i>responsetime</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penangana khusus, bencana dan kondisi yang membahayakan manusia (menit)	%	Mengukur waktu cepat tanggap terhadap pelaksanaan operasi SAR yang dilaksanakan $\% = \frac{\text{jumlah kegiatan pengendalian operasi}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100 \%$
SK. 6.3.1	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK. 6.3.1.a	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan dari target kegiatan pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah kegiatan pelaksanaan koordinasi}}{\text{jumlah kegiatan}} \times 100 \%$
		IKSK. 6.3.1.b	Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi Internasional	%	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan dari target kegiatan pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah kegiatan kerjasama dan bantuan operasi}}{\text{jumlah kegiatan}} \times 100 \%$

SASARAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN	
SK. 6.3.2	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK. 6.3.2.a	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	%	Mengukur presentasi jumlah pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dari target kegiatan pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah korban yang terevakuasi}}{\text{jumlah total korban}} \times 100 \%$
SK. 6.4.1	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK. 6.4.1.a	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100 \%$
		IKSK. 6.4.1.b	Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100 \%$
		IKSK. 6.4.1.c	Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan dari target kegiatan pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah realisasi yang dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100 \%$
		IKSK. 6.4.1.d	Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur presentase jumlah realisasi kegiatan dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah kegiatan dukungan operasi SAR}}{\text{JUmlah pelaksanaan operasi SAR}} \times 100 \%$

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN/ RUMUS PERHITUNGAN
	IKSK. 6.4.1.e Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah kegiatan dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah kegiatan satuan tugas khusus ops SAR}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100\%$
SK. 6.4.2 Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan.	IKSK. 6.4.2.a Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$
	IKSK. 6.4.2.b Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$
SK. 6.5.1 Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	IKSK. 6.5.1.a Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah kegiatan penyusunan rencana dan pengembangan $\% = \frac{\text{jumlah keg peny. renbang yg terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100\%$
	IKSK. 6.5.1.b Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang operasi SAR $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100$

11. INDIKATOR KINERJA UTAMA SEKRETARIS UTAMA TAHUN 2020 – 2024

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Rumus Perhitungan
SP.7 Meningkatkan profesionalitas ASN Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	IKSP.7.1 Penilaian mandiri Merit Sistem dari Kementerian PAN dan RB	Nilai	Mengukur ASN yang berkualitas, kompeten, netral, berintegritas dan berkinerja tinggi Berdasarkan hasil penilaian dari Kementerian PAN dan RB
SP.8 Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	IKSP.8.1 Tingkat pemenuhan BMN sesuai RKBMN (%)	%	Mengukur kinerja pengelolaan BMN Basarnas $\% = \left(\frac{\text{Jumlah Usulan RKBMN}}{\text{Jumlah Usulan RKBMN yang ditetapkan dalam RKBMN}} \right) \times 100$
	IKSP.8.2 Opini BPK-RI atas laporan keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Opini	Mengukur penilaian laporan keuangan Basarnas yang dilakukan oleh BPK Berdasarkan Opini BPK (WDP atau WTP)
SP.9 Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan teknologi informasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	IKSP.9.1 Skor Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Nilai	Mengukur penilaian hasil monitoring evaluasi keterbukaan informasi publik Berdasarkan hasil monitoring evaluasi Komisi Informasi Informatif : 97- 100; Menuju Informatif : 80 - 96 Cukup Informatif : 60 – 79; Kurang Informatif : 40 - 59 Tidak Informatif : < 39
	IKSP.9.2 Indeks SPBE Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Nilai	Mengukur penilaian hasil monitoring evaluasi SPBE berdasarkan hasil penilaian dari Kementerian PAN dan RB Memuaskan : 4.2 - 5.0 Sangat Baik : 3.5 - < 4.2 Baik : 2.6 - < 3.5 Cukup : 1.8 - < 2.6 Kurang : < 1.8

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Rumus Perhitungan
SP.10 Meningkatkan efektivitas regulasi di bidang Pencarian dan Pertolongan	IKSP.10.1 Persentase Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK) bidang Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan	%	Mengukur Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK) bidang Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan $\% = \left(\frac{\text{jumlah NSPK bidang pencarian dan pertolongan}}{\text{jumlah NSPK yang ada}} \right) \times 100$
SP.11 Meningkatkan kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan	IKSP.11.1 Persentase koordinasi dan perjanjian kerja sama dalam negeri dan luar negeri di bidang Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Persentase jumlah koordinasi dan perjanjian kerjasama dalam dan luar negeri di bidang SAR yang di tindaklanjuti $\% = \left(\frac{\text{jumlah Koordinasi dan Perjanjian kerja Sama yang ditindaklanjuti}}{\text{jumlah Perjanjian Kerja Sama yang ada}} \right) \times 100$
	IKSP.11.2 Persentase dukungan luar negeri dalam penyelenggaraan SAR		Mengukur persentase jumlah dukungan luar negeri dalam penyelenggaraan SAR yang diperoleh dibandingkan dengan target dukungan luar negeri.
SP.12 Meningkatkan kualitas kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	IKSP.12.1 Nilai SAKIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0 - 100	Mengukur hasil evaluasi laporan kinerja Basarnas yang dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB Berdasarkan Pedoman Evaluasi Implementasi SAKIP Kementerian PAN dan RB AA: > 90 - 100, A: > 80 - 90, BB: > 70 - 80, B: > 60 - 70, CC: > 50 - 60, C: > 30 - 50, D: 0 - 30
	IKSP.12.2 Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	Mengukur hasil penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB. Berdasarkan hasil penilaian RB dari Kementerian PAN dan RB.
	IKSP.12.3 Indeks Audit Kearsipan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur hasil monitoring tindak lanjut pengawasan kearsipan oleh ANRI. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan: AA : >90-100 (sangat memuaskan), A : >80- 90 (memuaskan), BB : >70-

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Rumus Perhitungan
			80 (sangat baik), B : > 60-70 (baik), CC : > 50-60 (cukup), C : > 30-50 (kurang), D : 0-30 (sangat kurang).
SP.13 Meningkatnya pengawasan sesuai Standar Audit Intern Pemerintah (SAIPI)	IKSP.13.2 Level APIP pada Internal Audit Capability Model	Level 1 s.d. Level 5	Berdasarkan hasil validasi atas penilaian mandiri kapabilitas Inspektorat Basarnas dengan kategori penilaian "Level 1", "Level 2" dan "Level 3".

12. INDIKATOR KINERJA UTAMA BIRO HUKUM DAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2020 – 2024

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK.7.1.1 Meningkatnya kualitas dan kinerja pegawai	IKSK.7.1.1.a	%	Mengukur persentase jumlah formasi kebutuhan pegawai dikaitkan dengan usulan formasi $\% = \frac{\text{Formasi disahkan}}{\text{Usulan formasi}} \times 100\%$
	IKSK.7.1.1.b	%	Mengukur persentase jumlah pengadaan pegawai sesuai dengan formasi $\% \text{ Pemenuhan pengadaan pegawai} = \frac{\text{Pegawai diterima}}{\text{Formasi}} \times 100\%$
	IKSK.7.1.1.c	%	Mengukur presentase jumlah pegawai yang di assessment guna menyusun Analisa Kebutuhan Diklat $\% \text{ pengembangan} = \frac{\text{rencana pengembangan kompetensi}}{\text{pelaksanaan pengembangan kompetensi}} \times 100\%$
	IKSK.7.1.1.d	%	Mengukur persentase jumlah pegawai yang mengalami Promosi dan Mutasi sesuai standar kompetensi $\% \text{ Mutasi} = \frac{\text{Jml. Pegawai mutasi}}{\text{Jml. Rencana mutasi}} \times 100\%$ $\% \text{ Promosi} = \frac{\text{Jml. Pegawai promosi}}{\text{Jml. Rencana promosi}} \times 100\%$ $\% \text{ promosi dan mutasi sesuai standar kompetensi} = \frac{\text{Promosi} + \text{Mutasi}}{2} \times 100\%$

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
	IKSK.7.1.1 .e	Persentase pegawai yang berpredikat baik dalam penilaian kinerja pegawai	% Mengukur persentase berpredikat baik dikaitkan dengan penilaian kinerja pegawai % pegawai yang berpredikat baik dalam penilaian kinerja pegawai = $\frac{\text{Jml. SKP berpredikat "Baik"}}{\text{Jml Pegawai Mengumpulkan SKP}} \times 100\%$
	IKSK.7.1.1 .f	Persentase penurunan pelanggaran disiplin pegawai	% Mengukur Persentase penurunan pelanggaran disiplin pegawai % penurunan pelanggaran disiplin pegawai = $\frac{\text{Jml Pelanggaran disiplin}}{\text{Total Jml Pegawai}} \times 100\%$
	IKSK.7.1.1 .g	Persentase kepuasan pegawai terhadap layanan kepegawaian (cuti, tunjangan, JFT)	% Mengukur persentase Kepuasan Pegawai terhadap layanan kepegawaian % kepuasan pegawai terhadap layanan kepegawaian = $\frac{\text{Jml. Responden menyatakan "Puas"}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$
	IKSK.7.1.1 .h	Persentase kepuasan pegawai terhadap Aplikasi Sistem Informasi	% Mengukur Kepuasan Pegawai terhadap Aplikasi Sistem Informasi Pegawai % kepuasan pegawai terhadap Aplikasi Sistem Informasi Pegawai = $\frac{\text{Jml. Responden menyatakan "Puas"}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
	Pegawai		
SK10.1 .1	Terwujudnya produk hukum yang berkualitas	IKSK10.1.1.a	Persentase peraturan perundang-undangan yang dihasilkan
		%	Mengukur persentase jumlah peraturan perundang-undangan yang dihasilkan dari jumlah peraturan yang diprogramkan $\% \text{ Peraturan perundang-undangan yang dihasilkan} = \frac{\text{Jml. peraturan perundang-undangan yang diundangkan}}{\text{Jml. peraturan perundang-undangan yang diprogramkan}} \times 100\%$
		IKSK10.1.1.b	Persentase advokasi hukum, telaah hukum dan evaluasi peraturan yang diselesaikan
		%	Mengukur prosentase advokasi hukum, telaah hukum dan evaluasi peraturan yang diselesaikan $A \% = \frac{\text{Jml. pelaksanaan kegiatan advokasi hukum}}{\text{Jml.usulan advokasi hukum}} \times 100\%$ $B \% = \frac{\text{Jml. telaah hukum yang direkomendasikan}}{\text{Jml.usulan telaah hukum}} \times 100\%$ $C \% = \frac{\text{Jml. evaluasi peraturan yang dihasilkan}}{\text{Jml.usulan evaluasi peraturan}} \times 100\%$ $\% \text{ advokasi hukum, telaah hukum dan evaluasi peraturan yang diselesaikan} = \frac{(\sum A\% + \sum B\% + \sum C\%)}{3} \times 100\%$
		IKSK10.1.1.c	Persentase informasi hukum yang disebarluaskan
		%	Mengukur prosentase informasi hukum yang disebarluaskan $\% \text{ informasi hukum yang disebarluaskan} = \frac{\text{Jml.pelaksanaan kegiatan informasi hukum}}{\text{Jml. jadwal kegiatan informasi hukum}} \times 100\%$
SK12.2 .1	Terwujudnya organisasi dan tata	IKSK12.2.1.a	Nilai RB
			Mengukur implementasi reformasi birokrasi <ol style="list-style-type: none"> 1. penilaian PMPRB Internal oleh Inspektorat 2.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
laksana yang efektif dan efisien			nilaian PMPRB eksternal oleh Kemenpan RB
	IKSK12.2.1.b	Persentase bahan penataan organisasi	% Mengukur prosentase pengusulan Penataan Organisasi Basarnas $\% \text{ penataan organisasi} = \frac{\text{Jml.usulan bahan penataan organisasi}}{\text{jml. bahan penataan organisasi yang disahkan}} \times 100\%$
	IKSK12.2.1.c	Persentase dokumen ketatalaksanaan yang dihasilkan	% Mengukur prosentase Penyusunan Ketatalaksanaan Anjab A $\% = \frac{\text{Jml. usulan Dokumen Anjab}}{\text{Jml Nomenklatur Anjab yang disahkan}} \times 100\%$ ABK B $\% = \frac{\text{Jml. usulan Dokumen ABK}}{\text{Jml ABK yang ditetapkan menjadi formasi}} \times 100\%$ Evaluasi Peta Jabatan C $\% = \frac{\text{Jml. usulan Dokumen evaluasi Peta jabatan}}{\text{Jml evaluasi yang ditetapkan menjadi Peta Jabatar}} \times 100\%$ Standar Kompetensi D $\% = \frac{\text{Jml. usulan Dokumen standar kompetensi}}{\text{Jml. standar kompetensi yang disahkan}} \times 100\%$ % dokumen ketatalaksanaan yang dihasilkan $\Sigma = \frac{A+B+C+D}{4} \times 100\%$
IKSK12.2.1.d	Persentase SOP yang disahkan	%	Mengukur prosentase Penyusunan dan Evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) $\% \text{ SOP yang disahkan} = \frac{\text{Jml. usulan SOP}}{\text{Jml. SOP yang disahkan}} \times 100\%$

13. INDIKATOR KINERJA UTAMA BIRO UMUM TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK.8.1.1	Terwujudnya pengelolaan BMN dan pengelolaan kerumahtanggaan yang akuntabel	IKSK.8.1.1.a	Persentase kepuasan pelayanan petugas keamanan, kebersihan, pelayanan kesehatan dan ketersediaan obat-obatan di Poliklinik	%	Mengukur persentase kepuasan pelayanan petugas keamanan, parkir, taman, kebersihan dan tenaga honorer $A\% = \frac{\text{jumlah yang menyatakan puas}}{\text{jumlah sampling}} \times 100\%$ $B\% = \frac{\text{jumlah pegawai yang dapat dilayani}}{\text{jumlah Pegawai}} \times$ $\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\%)}{2} \times 100$
		IKSK.8.1.1.b	Persentase penatausahaan BMN	%	Mengukur Persentase pelaksanaan pengelolaan urusan penerimaan, penyimpanan, distribusi, pinjam pakai, inventarisasi, penghapusan, dan pelaporan barang milik negara $A\% = \frac{\text{jumlah Analisa hasil RKEMN}}{\text{jumlah Seluruh Unit Kerja}} \times 100\%$ $B\% = \frac{\text{jumlah pelaporan BMN yang sudah tepat}}{\text{jumlah Unit Kerja (UAPB)}} \times 100\%$ $C\% = \frac{\text{jumlah unit kerja yang mengumpulkan dokumen Inven}}{\text{jumlah seluruh Unit Kerja (UAPB)}} \times 100\%$ $D\% = \frac{\text{jumlah unit kerja yang mengumpulkan dokumen Inven}}{\text{jumlah seluruh Unit Kerja (UAPB)}} \times$ $E\% = \frac{\text{jumlah usulan penghapusan BMN yang ditindaklanjuti}}{\text{jumlah seluruh penghapusan BMN}} \times 100\%$ $\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\% + \sum C\% + \sum D\% + \sum E\%)}{2} \times 100\%$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
		IKSK.8.1.1.c	Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor (%)	%	Mengukur pelaksanaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor yang terlaksana $\% = \frac{\text{jumlah layanan operasional kantor yang terlaksana}}{\text{jumlah rencana layanan operasional dan pemeliharaan kantor}} \times 100\%$
SK.8.2.1	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel	IKSK.8.2.1.a	Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi BPK-RI dan APIP	%	Mengukur penyelesaian tindak lanjut rekomendasi atas pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK-RI dan APIP $\% = \frac{\text{jumlah rekomendasi BPK-RI+APIP yang ditindaklanjuti}}{\text{jumlah rekomendasi}} \times 100\%$
		IKSK.8.2.1.b	Persentase usulan revisi POK yang ditindaklanjuti	%	Mengukur jumlah revisi anggaran yang ditindaklanjuti $\% = \frac{\text{jumlah revisi anggaran yang ditindaklanjuti}}{\text{jumlah usulan revisi}} \times 100\%$
		IKSK.8.2.1.c	Persentase penyerapan DIPA Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesesuaian realisasi Belanja yang dilaksanakan dibandingkan dengan pagu belanja yang ditetapkan dalam DIPA Basarnas Berdasarkan skor IKPA
		IKSK.8.2.1.d	Persentase ketepatan penyajian laporan keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang tepat waktu dan sesuai SAP	%	Mengukur ketepatan waktu dalam melakukan verifikasi dokumen usulan belanja di Kantor Pusat BASARNAS $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang diverifikasi tepat waktu}}{\text{jumlah dokumen usulan belanja}} \times 100\%$
		IKSK.8.2.1.e	Persentase dokumen LPJK yang telah diverifikasi	%	Mengukur jumlah analisa dokumen LPJK $\% = \frac{\text{jumlah dokumen LPJK yang telah diverifikasi}}{\text{jumlah dokumen LPJK}} \times 100\%$
SK.9.1.2	Meningkatnya kualitas layanan publikasi informasi Pencarian dan Pertolongan serta	IKSK.9.1.2.a	Persentase kepuasan terhadap layanan publikasi informasi Pencarian dan	%	$\% = \frac{\text{jumlah \% pelaksanaan keg.}}{\text{jumlah jadwal kegiatan humas dan protokol}} \times 100\%$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
	keprotokolan		Pertolongan		
		IKSK.9.1.2.b	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokoleran	%	Mengukur Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan $\% = \frac{\text{jumlah pelaksanaan kegiatan keprotokolan}}{\text{jumlah jadwal kegiatan keprotokolan}} \times 100\%$
SK.12.3.1	Terwujudnya pengelolaan kearsipan yang handal	IKSK.12.3.1.a	Persentase pengawasan kearsipan internal	%	Mengukur indeks pengawasan kearsipan terhadap pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan $\% = \frac{\text{jumlah Unit Kerja yang dinyatakan baik}}{\text{jumlah sampling}} \times 100\%$
SK.8.1.2	Terwujudnya kualitas layanan pengadaan yang profesional	IKSK.8.1.2.a	Persentase penyelesaian proses pengadaan barang/ jasa	%	Mengukur % penyelesaian proses pengadaan barang/ jasa $\% = \frac{\text{jumlah pengadaan barang/jasa teriaksana}}{\text{jumlah rencana pengadaan barang/jasa}} \times 100\%$

14. INDIKATOR KINERJA UTAMA BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
SK. 11.1.1	Meningkatnya kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 11.1.1.a	Persentase kerja sama di bidang SAR	%	Mengukur persentase jumlah penyusunan dokumen kerja sama SAR dibandingkan dengan jumlah kerja sama SAR yang direncanakan. $\% = \left(\frac{\text{Jumlah Dokumen Kerjasama SAR}}{\text{Jumlah Dokumen Kerja sama SAR yang direncanakan}} \right) \times 100$
		IKSK. 11.1.1.b	Persentase kerja sama di bidang SAR yang ditindaklanjuti	%	Mengukur Persentase jumlah perjanjian kerjasama yang ditindaklanjuti dari perjanjian kerjasama yang sudah ada. $\% = \left(\frac{\text{Jumlah Perjanjian Kerja Sama yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Perjanjian Kerja Sama yang ada}} \right) \times 100$
SK. 12.1.1	Meningkatnya evaluasi kelembagaan dalam pengelolaan kinerja dan keuangan	IKSK. 12.1.1.a	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan program dan anggaran pada seluruh Unit Kerja dan UPT di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur nilai evaluasi berdasarkan matriks penilaian pelaksanaan kegiatan program dan anggaran pada seluruh Unit Kerja dan UPT
		IKSK. 12.1.1.b	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk Aspek Perencanaan, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Capaian Kinerja	Nilai	Mengukur Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk Aspek Perencanaan, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Capaian Kinerja dari Kementerian PAN-RB

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan
		IKSK. 12.1.1.c	Nilai penguatan akuntabilitas kinerja	Nilai	Mengukur nilai penguatan akuntabilitas kinerja dalam Evaluasi RB yang dinilai oleh Kementerian PAN-RB
		IKSK. 12.1.1.d	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran	%	Mengukur penilaian kinerja anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu
					Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
SK. 12.1.2	Meningkatnya kualitas perencanaan lembaga	IKSK. 12.1.2.a	Persentase anggaran yang masih tercantum dalam catatan halaman IV DIPA	%	Mengukur persentase jumlah anggaran yang diblokir dalam DIPA $\% = \left(\frac{\text{jumlah anggaran yang diblokir}}{\text{jumlah pagu anggaran pada DIPA}} \right) \times 100$
		IKSK. 12.1.2.b	Persentase ketepatan waktu pada seluruh Unit Kerja dan UPT dalam menyampaikan dokumen usulan rencana dan program	%	Mengukur persentase jumlah unit kerja yang tepat waktu dalam menyampaikan data usulan rencana dan program $\% = \left(\frac{\text{jumlah Unit kerja dan UPT yang tepat waktu}}{\text{jumlah seluruh unit kerja dan UPT}} \right) \times 100$
		IKSK. 12.1.2.c	Persentase kesesuaian rencana program dan kegiatan prioritas dengan dokumen Trilateral Meeting	%	Mengukur persentase kesesuaian anggaran yang di peroleh dengan anggaran yang direncanakan $\% = \left(\frac{\text{jumlah anggaran yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh unit kerja dan UPT}} \right) \times 100$

15. INDIKATOR KINERJA UTAMA PUSAT DATA DAN INFORMASITAHUN 2020 - 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumusan Perhitungan
SK.9.1.1	Tersedianya data dan informasi yang akurat	IKSK.9.1.1.a	Persentase ketersediaan data pada unit dan satuan kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dikirim tepat waktu	%	Pengukuran Persentase ketersediaan data pada unit dan satuan kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dikirim tepat waktu; % = $\frac{\text{Jumlah laporan bulanan Kansar yang dikirim ke Kantor Pusat tepat waktu}}{\text{Jumlah Total Laporan Bulanan Kansar selama 1 tahun}} * 100$
		IKSK.9.1.1.b	Persentase kepuasan masyarakat melalui <i>polling</i> atas data dan informasi yang terdapat pada <i>website</i> Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	%	Pengukuran Persentase kepuasan masyarakat melalui <i>polling</i> atas data dan informasi yang terdapat pada <i>website</i> Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; % = $\frac{\text{jumlah pengunjung website yang memilih puas}}{\text{Jumlah pengunjung website yang mengisi poling}} * 100$
		IKSK.9.1.1.c	Persentase penyajian data statistik Pencarian dan Pertolongan	%	Pengukuran Persentase penyajian data statistik Pencarian dan Pertolongan; A % = $\frac{\text{Jumlah infografis yang diupload per triwulan}}{\text{jumlah infografis per tahun}} * 100$ B % = $\frac{\text{jumlah data yang jadikan infografis}}{\text{jumlah data yang dikumpulkan}} * 100$ % = $\frac{\sum A\% + \sum B\%}{2} * 100$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumusan Perhitungan
		IKSK. 9.1.1.d	Nilai indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Pengukuran Nilai indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan: Berdasarkan hasil monitoring evaluasi Tim Evaluator Eksternal Kemenpan RB
		IKSK.9.1.1.e	Persentase paket pekerjaan yang menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	%	Pengukuran Persentase paket pekerjaan yang menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE); % = $\frac{\text{jumlah paket pekerjaan yang tercatat di SPSE}}{\text{jumlah paket yang didaftarkan di SIRUP}} * 100$
		IKSK. 9.1.1.f	Persentase pelaksanaan ketatausahaan	%	Pengukuran Persentase pelaksanaan ketatausahaan A % = $\frac{\text{jumlah realisasi penyerapan anggaran}}{\text{jumlah anggaran yang diterima}} * 100$ B % = $\frac{\text{jumlah penggunaan arsip}}{\text{jumlah berkas}} * 100$ % = $\frac{(\sum A\% + \sum B\%)}{2} * 100$
		IKSK.9.1.1.g	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi untuk pertukaran data dan informasi	%	Pengukuran Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi untuk pertukaran data dan informasi; % = $\frac{\text{total pelaksanaan kegiatan pemanfaatan infrastruktur jaringan dalam setahun}}{\text{total pemanfaatan infrastruktur jaringan dalam setahun} * \text{total Kantor Pencarian dan Pertolongan}} * 100$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Rumusan Perhitungan	
		IKSK.9.1.1.h	Persentase terpenuhinya SDM yang kompeten mengoperasikan aplikasi sistem informasi	%	Pengukuran Persentase terpenuhinya SDM yang kompeten mengoperasikan aplikasi sistem informasi: $\% = \frac{\text{Jumlah SDM yang telah mengikuti pelatihan aplikasi sistem informasi}}{\text{jumlah SDM yang ditunjuk untuk mengoperasikan aplikasi sistem informasi}} * 100$
		IKSK. 9.1.1.i	Persentase sistem informasi yang telah dioperasikan sesuai SOP	%	Pengukuran Persentase sistem informasi yang telah dioperasikan sesuai SOP: $\% = \frac{\text{aplikasi dan infrastruktur yang telah dioperasikan sesuai SOP}}{\text{aplikasi dan infrastruktur yang tersedia}} * 100$
SK.9.2.1	Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 9.2.1.a	Persentase pembangunan aplikasi dan infrastruktur sistem informasi	%	Pengukuran Persentase pembangunan aplikasi dan infrastruktur sistem informasi: $A \% = \frac{\text{Target realisasi pembangunan aplikasi}}{\text{Target aplikasi yang dibangun (selama 5 tahun)}} * 100$ $B \% = \frac{\text{Target realisasi pembangunan infrastruktur jaringan}}{\text{Target infrastruktur jaringan yang dibangun (selama 5 tahun)}} * 100$ $\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\%)}{2} * 100$
		IKSK. 9.2.1.b	Persentase pengembangan dan pengintegrasian	%	Pengukuran Persentase pengembangan dan pengintegrasian aplikasi sistem informasi: $A \% = \frac{\text{Target realisasi pengembangan aplikasi}}{\text{Target realisasi pengembangan aplikasi}} * 100$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumusan Perhitungan
			aplikasi sistem informasi		Target aplikasi yang dikembangkan $B \% = \frac{(\text{jumlah aplikasi yang terintegrasi})}{\text{jumlah aplikasi yang telah dibangun}} * 100$ $C \% = \frac{(\text{Target realisasi pengembangan infrastruktur jaringan})}{\text{Target pengembangan infrastruktur jaringan}} * 100$ $\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\% + \sum C\%)}{3} * 100$
SK. 9.3.1	Meningkatkan keakuratan data	IKSK. 9.3.1.a	Persentase pemutakhiran data inventarisasi peralatan teknologi informasi	%	$\% = \frac{(\text{Jumlah peralatan TI yang terdata})}{\text{Jumlah peralatan pada data BMN}} * 100$
	inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSK.9.3.1.b	Persentase kesiapan aplikasi dan infrastruktur sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional	%	Pengukuran Persentase kesiapan aplikasi dan infrastruktur sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional: $A \% = \frac{(\text{Total jam kesiapan aplikasi selama setahun})}{(365 * 24 \text{ jam})} * 100$ $B \% = \frac{(\text{Total jam kesiapan infrastruktur jaringan selama setahun})}{(365 * 24 \text{ jam})} * 100$ $\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\%)}{2} * 100$

16. INDIKATOR KINERJA UTAMA INSPEKTORAT TAHUN 2020 – 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumusan Perhitungan
SK.13.1.1	Meningkatnya sistem pengawasan internal dalam mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien.	IKSK.13.1.1.a	Level Kapabilitas APIP;	Level	Hasil evaluasi/assessment yang diberikan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
		IKSK.13.1.1.b	Level Maturitas Implementasi SPIP;	Level	Hasil evaluasi/assessment yang diberikan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). $(\sum \text{Satker yang menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan internal}) \times 100\%$ $\sum \text{Satker}$
		IKSK.13.1.1.c	Persentase Tingkat Kepatuhan Satker Menyelesaikan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal	%	
		IKSK.13.1.1.d	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berpredikat “baik” oleh inspektorat	Nilai	Nilai rata-rata lapkin hasil evaluasi Inspektorat
		IKSK.13.1.1.e	Nilai Hasil Evaluasi atas implementasi Reformasi Birokrasi pada Komponen Penguatan Pengawasan	Nilai	Hasil evaluasi/assessment yang diberikan oleh Kemenpan dan RB
		IKSK.13.1.1.f	Persentase Integritas Penyelenggara Negara Terhadap Pelaporan Harta	%	$(\sum \text{Penyelenggara Negara yang telah melaporkan harta kekayaan}) \times 100\%$ $\sum \text{Penyelenggara Negara}$

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Penjelasan/ Rumusan Perhitungan
			Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN)		
SK.13.1.2	Meningkatnya dukungan pengawasan intern.	IKSK.13.1.2.a	Persentase APIP yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi	%	$\frac{(\sum \text{APIP yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi})}{\sum \text{Pegawai}} \times 100\%$
		IKSK.13.1.2.b	Persentase Pengelolaan Anggaran Inspektorat yang Optimal	%	$\sum \text{Persentase Penyerapan Anggaran} + \sum \text{Persentase Pencapaian Output}$

17. INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2020 – 2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SK. 14.1.1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.1.a	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
		IKSK.14 .1.1.b	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban Terselamatkan = $(\Sigma \text{Korban Selamat} / \Sigma \text{Total Korban}) \times 100\%$
SK. 14.1.2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.2	Prosentase keberhasilan Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus yang terlaksana sesuai SOP (Hari Raya Keagamaan, Nataru, kegiatan internasional/nasional) % Siaga SAR Khusus = $(\text{jumlah siaga khusus yang terlaksana} / \text{jumlah target siaga khusus}) \times 100\%$
SK. 14.1.3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.3	Prosentase keberhasilan Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana sesuai SOP = $(\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan} / \text{target Latihan}) \times 100\%$
SK. 14.1.4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.4	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesempatan: $(\text{Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan} / \text{Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR}) \times 100\%$
SK. 14.1.5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA $(\text{realisasi yang dibina} / \text{target yang dibina}) \times 100\%$

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SK. 14.1.6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.6.a	Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	(Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah sarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana di lingkungan Basarnas) x 100%
		IKSK. 14.1.6.b	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 %
SK. 14.1.7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	IKSK. 14.1.7	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana di lingkungan Basarnas) x 100%
SK. 14.1.8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	IKSK. 14.1.8	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	% kesiapan komunikasi = (Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibandingkan dengan jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki) x 100%
SK. 14.1.9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	IKSK. 14.1.9.a	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		IKSK. 14.1.9.b	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
		IKSK. 14.1.9.c	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	(Jumlah laporan yang tepat waktu / Jumlah laporan yang disampaikan) x 100%
SK. 14.1. 10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	IKSK. 14.1.10	Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

18. INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

TAHUN 2020 – 2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SK. 15.1.1	Meningkatnya kualitas ASN Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	IKSK. 15.1.1	Persentase kelulusan peserta Diklat Aparatur dan Diklat Teknis Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Jumlah Peserta Diklat dalam setahun/ Jumlah Peserta diklat yang Lulus X 100 %
SK. 15.1.2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasaran pencarian dan pertolongan	IKSK. 15.1.2.a	Prosentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Balai Diklat Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Jumlah Sarana dan Prasarana Balai Diklat yang sudah dipenuhi/ Jumlah standar kebutuhan minimal Sarana dan Prasarana x 100 %
		IKSK. 15.1.2.b	Prosentase Kesiapan Sarana dan Prasarana Balai Diklat Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesiapan Sarana dan Prasarana Balai Diklat dalam setahun/ Jumlah Hari Serviceable Sarana dan Prasarana Balai Diklat/365 hari x 100 %
SK. 15.1.3	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	IKSK. 15.1.3.a	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		IKSK. 15.1.3.b	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
		IKSK. 15.1.3.c	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	(Jumlah laporan yang tepat waktu / Jumlah laporan yang disampaikan) x 100%

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SK. 15.1.4	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	IKSK. 15.1.4	Nilai SAKIP (APIP)	Skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

HENRI ALFIANDI

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



Noer Isrodin M.
NOER ISRODIN M.